

**PENGEMBANGAN MODUL FIKIH UNTUK SISWA KELAS XI  
SEMESTER II DI MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM  
YOGYAKARTA  
(Analisis Standar Isi Terhadap Materi Pokok Hukum Islam  
Tentang Berkeluarga)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Disusun Oleh:  
Mar'atus Solikhah  
NIM: 09410040**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2013**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mar'atus Solikhah  
NIM : 09410040  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 1Februari 2013

Yang menyatakan



Mar'atus solikhah

NIM: 09410040

## SURAT PERNYATAAN

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang,  
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mar'atus Solikhah  
NIM : 09410040  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 1 Februari 2013

Yang n



Mar'atus solikhah

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudari Mar'atus Solikhah

Lamp : 3 eksemplar

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mar'atus solikhah

NIM : 09410040

Judul skripsi : Pengembangan Modul Fikih Untuk Siswa Kelas XI Semester II Di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta (Analisis Standar Isi Terhadap Materi Pokok Hukum Islam Tentang Berkeluarga)

Sudah dapat diajukan kepada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 4 Februari 2013

Pembimbing,

  
Munawar Khalil, M.Ag.

NIP.19790606 200501 1 009



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/334/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGEMBANGAN MODUL FIKIH UNTUK SISWA KELAS XI SEMESTER II  
DI MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM YOGYAKARTA  
(ANALISIS STANDAR ISI TERHADAP MATERI POKOK HUKUM ISLAM TENTANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Mar'atus Solikhah

NIM : 09410040

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Selasa tanggal 12 Februari 2013

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Munawwar Khalil, SS., M.Ag.  
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji I

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
NIP. 19620312199001 2 001

Penguji II

Drs. Radino, M.Ag  
NIP. 19660904 199403 1 001

Yogyakarta, 15 JUL 2013

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

Tak ada rahasia untuk menggapai sukses. Sukses itu dapat terjadi melalui persiapan, kerja keras, dan belajar dari kegagalan. (General Colin Powell)<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Menteri luar negeri Amerika Serikat ke-65 terkenal sebagai orang yang mendorong terjadinya serangan AS ke Irak pada 2003.

## PERSEMBAHAN

**Skripsi I ni D ipersempahkan K epada  
A Imamaterku Tercinta,  
J urusan Pendidikan A gama I slam  
F akultas Tarbiyah dan K eguruan  
Universitas I slam N egeri Sunan K alijaga  
Y ogyakarta**

## KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين, اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله.  
والصلاة والسلام على اشرف الأ نبياء والمرسلين محمد وعلي اله واصحبه  
أجمعين, أما بعد

Segenap puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segalanya, sehingga penyusun mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa tercurahkan ke hadirat Rasulullah SAW, sebagai *uswah hasanah* bagi seluruh alam.

Penulisan skripsi berjudul “Pengembangan Modul Fikih Untuk Siswa Kelas XI Semester II Di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta (Analisis Standar Isi Terhadap Materi Pokok Hukum Islam Tentang Berkeluarga)” ini merupakan tugas akhir penyusun dalam menyelesaikan studi di jurusan pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan UIN sunan kalijaga Yogyakarta. Dalam penyelesaian tugas akhir ini, penyusun banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada

1. Bapak dan Ibu orang tua penulis, motivator terbesar dalam hidup, terimakasih untuk cinta yang tak pernah usai.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu seluas-luasnya selama kami kuliah di fakultas ini.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan pengetahuan baru dalam bidang pendidikan agama Islam.
4. Bapak Munawar Khalil, M.Ag sebagai pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini
5. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag selaku penasehat akademik dan segenap dosen serta karyawan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan memberi pengetahuan baru selama penulis menuntut ilmu di fakultas ini



6. Bapak Achmad Umardani S.H.I., M.Sy, selaku kepala Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim
7. Bapak Drs. Moch.Fuad dan Bapak. Drs. Radino M,Ag selaku ahli media dan materi, yang telah memberikan penilaian dan masukan dalam pengembangan modul.
8. Bapak M.Arif Kurniawan S.H.I dan Bapak Agus Baya Umar S.Pd.I selaku validator yang telah memberikan penilaian dan masukan dalam pengembangan modul. Serta siswa kelas XI Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta
9. Bapak KH. Jalal Suyuti, S. H. I, dan Ibunda Hj. Nelly Umi Halimah selaku pimpinan pondok pesantren Wahid Hasyim, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis untuk lebih berani dalam menjalani hidup.
10. Teman-teman seperjuangan di pondok pesantren wahid hasyim, khususnya asrama halimah, sahabatku ofi rofi'ah, prendQ Zie\_army, dan teman-teman PAI'09.
11. Erwin Arsadani Masruro.

Allah adalah sebaik baik pemberi balasan, semoga amal baik semua pihak tersebut di atas menjadi bentuk ibadah dan pengabdian kepada-Nya, Amiiin.

Yogyakarta, 1 Februari 2013

Penulis,



Mar'atus Solikhah  
NIM. 09410040

## ABSTRAK

**Mar'atus Solikhah**, Pengembangan Modul Fikih Untuk Siswa Kelas XI Semester II Di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta (Analisis Standar Isi Terhadap Materi Pokok Hukum Islam Tentang Berkeluarga). Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah masih banyaknya modul modul pembelajaran yang dibuat oleh penulis lepas. Dengan adanya modul yang cenderung sama pada setiap mata pelajaran, membuat siswa jenuh dalam proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui kelayakan modul fikih untuk siswa kelas XI Semester II di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta serta untuk mengetahui karakteristik modul fikih untuk siswa kelas XI semester II yang telah dikembangkan. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi baru dalam pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan mengambil objek penelitian di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim dan pengembangan modul fikih kelas XI semester II, pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis data, dan mengubah data kuantitatif menjadi kualitatif., Kemudian mengambil kesimpulan.

Berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media serta siswa pada uji luas dan uji terbatas, hasil penelitian ini menunjukkan kelayakan produk pembelajaran berupa modul fikih untuk kelas XI semester II masing masing memiliki kualitas baik(B) menurut ahli media dengan presentase keidealan 81%. Sangat baik menurut ahli materi dengan presentase keidealan 87,5%. Baik menurut guru fikih madrasah aliyah wahid hasyim dengan presentase keidealan 85,2%. Sangat baik menurut siswa pada uji terbatas dan uji luas dengan presentase keidealan 85,4% dan 90,7%. Adapun karakteristik modul fikih yang telah dikembangkan yaitu, membelajarkan diri sendiri, utuh, berdiri sendiri, dan bersahabat.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR DIAGRAM.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

### BAB 1: PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah .....	5
C. Tujuan dan manfaat penelitian .....	6
D. Kajian pustaka .....	6
E. Landasan teori .....	8
F. Metode penelitian .....	22
G. Sistematika pembahasan .....	31

### BAB II: GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH WAHID

#### HASYIM YOGYAKARTA

A. Letak Geografis .....	32
B. Sejarah Berdiri Dan Perkembangannya .....	33
C. Visi Dan Misi .....	35
D. Struktur Organisasi .....	35

E. Guru Dan Karyawan .....	37
F. Siswa .....	41
G. Sarana Dan Prasarana .....	42
H. Kurikulum .....	45

### BAB III: ANALISIS PENGEMBANGAN MODUL FIKIH

A. Kelayakan Modul Fikih	
1. Prosedur Pengembangan Modul .....	48
2. Kelayakan modul fikih .....	53
3. Modul fikih sebagai media pembelajaran .....	63
4. Karakteristik modul fikih	
5. Membelajarkan diri sendiri.....	64
6. Utuh.....	66
7. Berdiri Sendiri .....	66
8. Bersahabat .....	67

### BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	71
C. Kata Penutup .....	72
DAFTAR PUSTAKA .....	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Prosedur Pengembangan .....	24
Tabel 2. Aturan Pemberian Skor .....	29
Tabel 3. Kriteria Penilaian Ideal .....	30
Tabel 4. Struktur Organisasi MA Wahid Hasyim .....	36
Tabel 5. Daftar Guru Dan Karyawan.....	38
Tabel 6. Daftar Siswa MA Wahid Hasyim .....	42
Tabel 7. Validasi Modul Fikih Oleh Ahli Media .....	54
Tabel 8. Validasi Modul Fikih Oleh Ahli Materi.....	55
Tabel 9. Validasi Modul Oleh Guru Fikih.....	57
Tabel 10. Respon Siswa Pada Uji Terbatas .....	60
Tabel 11. Respon Siswa Pada Uji Luas .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Cover Depan Modul.....	52
Gambar 2. Cover Belakang Modul.....	52
Gambar 3. Cuplikan Lembar Uji Kompetensi .....	52
Gambar 4. Cuplikan Ulembar Tugas Kelompok.....	52
Gambar 5. Cuplikan Lembar Rangkuman .....	53
Gambar 6. Cuplikan Lembar Latihan Soal .....	53



## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Perbandingan Penilaian 3 Validator.....	59
Diagram 2. Perbandingan Penilaian Uji Terbatas Dan Uji Luas.....	62
Diagram 3. Perbandingan Penilaian Seluruh Validator.....	62



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Nama Validator
- Lampiran 2. Daftar Nama Siswa Pada Uji Terbatas
- Lampiran 3. Daftar Nama Siswa Pada Uji Luas
- Lampiran 4. Lembar Penilaian Ahli Media
- Lampiran 5. Lembar Penilaian Ahli Materi
- Lampiran 6. Lembar Penilaian Kualitas Modul
- Lampiran 7. Respon Siswa Terhadap Modul Fikih
- Lampiran 8. Tabulasi Penilaian Ahli Media
- Lampiran 9. Tabulasi Penilaian Ahli Materi
- Lampiran 10. Tabulasi Penilaian Guru Fikih
- Lampiran 11. Tabulasi Penilaian Siswa Uji Terbatas
- Lampiran 12. Tabulasi Penilaian Siswa Uji Luas
- Lampiran 13. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 14. Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 15. Surat Permohonan Menjadi Ahli Media Dan Ahli Materi
- Lampiran 15. Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 16. Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 17. Sertifikat SOSPEM, PPL-KKN
- Lampiran 18. Sertifikat ICT, TOEC, Dan TOAC
- Lampiran 19. Sertifikat PPL-KKN
- Lampiran 20. *Curriculum Vitae*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia untuk menjamin keberlangsungan hidupnya agar lebih bermanfaat dan bermartabat. Oleh Karena itu negara memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu kepada setiap warganya tanpa terkecuali. Pemerintah telah mendesain sedemikian rupa berbagai kebijakan pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang dicanangkan. Akan tetapi pada kenyataanya tidak sedikit lembaga pendidikan yang masih jauh dari predikat bermutu. Berbagai permasalahan terjadi dalam proses pendidikan antara lain, minimnya guru profesional, sarana dan prasarana yang kurang memadai, sumber dan media pembelajaran yang tidak relevan dengan keadaan peserta didik.

Seiring dengan berkembangnya zaman menuntut semua bidang untuk dapat menyesuaikan dengan visi, misi, tujuan dan strateginya agar sesuai dengan kebutuhan dan tidak ketinggalan zaman. Demikian juga dalam sisitem pendidikan, perlu adanya perubahan sistem pendidikan di negara kita agar sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu Kementrian Pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan kurikulum baru, yaitu Standar Isi sebagai upaya menyesuaikan dengan perkembangan zaman, dengan harapan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di zaman yang modern ini.

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia dilakukan secara berkesinambungan dan sampai saat ini terus dilaksanakan. Berbagai upaya telah ditempuh oleh pemerintah dalam usaha peningkatan kualitas pendidikan mulai dari pembangunan gedung-gedung sekolah, pengadaan sarana prasarana pendidikan, pengangkatan tenaga kependidikan, sampai pengesahan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS) tahun 2003 serta Undang-Undang Guru Dan Dosen (UUGD) tahun 2005.

Salah satu kebijakan pembangunan umum pembangunan pendidikan di Indonesia adalah peningkatan mutu pendidikan usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut, banyak faktor dan strategi yang dapat digunakan untuk mengimplementasikannya. Salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan adalah peningkatan mutu kualitas pembelajaran.<sup>3</sup> Salah satu aspek peningkatan kualitas pembelajaran adalah dengan tersedianya media pembelajaran yang berkualitas. Tanpa terkecuali media pembelajaran untuk pelajaran-pelajaran agama Islam, misalnya pada mata pelajaran fikih.

Ilmu Fikih yaitu pengetahuan tentang hukum-hukum syara' yang praktis yang diambil dari dalil-dalinya secara terperinci.<sup>4</sup> Para ulama telah membuat suatu ketetapan bahwa dalil-dalil yang dipergunakan terhadap

---

<sup>3</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal.229

<sup>4</sup> Syekh Abdul Wahab Khalaf, *Ilmu Ushul Fikih*, penerjemah: Moh.Zuhri, (Jakarta: PT.Asdi Mahasatya,2005),hal. 1

hukum-hukum syar'i yang bersangkutan dengan amal perbuatan itu dikembalikan kepada empat hal yaitu, Al-Qur'an, sunah, ijma', dan Qias.

Fikih merupakan ilmu yang sangat kompleks, dan merupakan salah satu ilmu yang sangat penting untuk dipelajari. Materi fikih cenderung lebih banyak dibandingkan dengan materi-materi pelajaran lain, dan tidak dapat dipungkiri selama ini masih banyak peserta didik yang memandang sebelah mata terhadap pelajaran pendidikan agama Islam. Mengingat hal tersebut di atas, dalam pembelajaran ini pengadaan media pembelajaran sangat dibutuhkan. Media pembelajaran yang banyak digunakan pada satuan dan jenjang pendidikan adalah media cetak yaitu berupa buku teks.

Menurut Suyadi<sup>5</sup>, banyak pengadaan bahan ajar yang sebenarnya tidak berkualitas, misalnya pengadaan buku ajar untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam disusun oleh penulis lepas, artinya tidak disusun oleh orang-orang yang benar-benar ahli dalam bidang tersebut. Adanya bahan ajar tersusun dengan model standarisasi, dengan pengertian semua bahan ajar dibuat sama, terkadang tidak relevan dengan kondisi peserta didik yang ada. Karena pada dasarnya setiap peserta didik memiliki karakteristik dan kondisi yang berbeda-beda. Oleh karena itu perlu adanya bahan ajar yang disusun oleh guru yang mengampu mata pelajaran itu sendiri, tentu guru lebih mengetahui keadaan dan karakteristik peserta didiknya, dibandingkan dengan orang lain.

---

<sup>5</sup> Suyadi Adalah Dosen Antropologi Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan keguruan , UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Wawancara pada hari Kamis 3 Mei 2012 pukul. 10.30 di ruang 108

Namun pada kenyataannya banyak para guru yang hanya mengandalkan buku-buku teks yang sudah tersedia. Begitu juga dengan para guru di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim. pembelajaran masih terpaku pada buku-buku teks yang ada, sebagian besar guru tidak membuat modul, begitu juga dengan guru fikih kelas XI. Padahal buku-buku penunjang pembelajaran yang ada di perpustakaan sekolah kurang memadai, hanya tersedia beberapa referensi dan itupun terbitan lama, bukan buku-buku edisi baru. Melihat buku-buku teks yang digunakan hampir keseluruhan memiliki desain, bentuk yang sama, yang mana hal tersebut membuat siswa merasa jenuh ketika belajar, siswa cenderung cepat bosan dengan materi yang disampaikan, padahal fikih merupakan ilmu yang urgen untuk dipelajari, sedangkan fikih memiliki materi sangat luas. Selain itu Madrasah Aliyah Wahid Hasyim merupakan salah satu institusi pendidikan di bawah naungan yayasan pondok pesantren. Yang mana sekolah-sekolah dibawah naungan pondok pesantren tentu harus memiliki kualitas yang lebih baik dari pada sekolah-sekolah lainnya, terutama pada pelajaran-pelajara agama.

Dari permasalahan yang telah dipaparkan di atas, perlu kiranya disusun atau dikembangkan suatu media pembelajaran terutama media cetak yang didesain khusus untuk mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim. Modul fikih dikemas dengan tampilan yang menarik, bahasa yang jelas dan lugas, Sehingga dengan adanya modul fikih ini peserta didik tidak bosan dan jenuh ketika belajar. Selain itu dengan

adanya Modul Fikih ini diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran fikih, yang mana hal tersebut akan memberi pengaruh besar terhadap kualitas yang dihasilkan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan Modul Fikih untuk siswa kelas XI semester II yang telah dikembangkan?
2. Bagaimana karakteristik pengembangan Modul Fikih untuk siswa kelas XI Semester II?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui kelayakan Modul Fikih untuk siswa kelas XI semester II yang telah dikembangkan
  - b. Untuk mengetahui karakteristik pengembangan Modul Fikih untuk siswa kelas XI Semester II
2. Manfaat penelitian
  - a. Secara teoritik, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih yang berarti dalam khasanah keilmuan dan memberikan pengetahuan bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

- b. Secara praktik, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa.
- c. Menjadi sumber dan media belajar bagi siswa dalam pembelajaran fikih di SMA/MA

#### **D. Kajian Pustaka**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Amanatus Sholihah<sup>6</sup>, memberikan hasil yaitu gambaran implementasi modul sebagai sumber belajar PAI dan mengetahui kekurangan dan kelebihan implementasi modul sebagai sumber belajar PAI.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Apri Kusmiyani<sup>7</sup>, Memberikan hasil yaitu gambaran pembelajaran akidah akhlak dengan modul Akidah Akhlak, motivasi belajar siswa dalam menggunakan modul Akidah Akhlak, dan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan modul Akidah Akhlak

Kedua penelitian tersebut di atas relevan dengan penelitian pengembangan ini. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Amanatus Sholihah dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai modul. Begitu juga dengan penelitian pengembangan yang dilakukan oleh apri kusmiyani yang menghasilkan produk berupa modul sebagai bahan

---

<sup>6</sup> Siti Amanatus Sholihah, "Implementasi Modul Sebagai Sumber Belajar PAI Di Kelas Akselerasi SMA Negeri 3 Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

<sup>7</sup> Apri Kusmiyani, "Pengembangan Modul Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Semester II di MAN 2 Wates Kulon Progo Yogyakarta", *skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

ajar. Walaupun hasil penelitian ini dengan kedua penelitian di atas memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas mengenai modul dan menghasilkan bahan ajar. Akan tetapi penelitian ini memiliki perbedaan dengan kedua penelitian di atas. Yaitu antara lain, hasil penelitian pengembangan yang dilakukan oleh siti amanatus sholihah adalah gambaran implementasi modul sebagai bahan ajar, sedangkan hasil penelitian pengembangan ini adalah produk bahan ajar berupa modul fikih dengan materi pokok hukum Islam tentang berkeluarga untuk siswa kelas XI. Sementara itu hasil penelitian pengembangan yang dilakukan oleh Apri kusmiyani menghasilkan modul akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan penelitian pengembangan ini menghasilkan modul fikih berdasarkan standar isi tanpa menyertakan hasil implementasi modul fikih.

## E. Landasan Teori

### 1. Pengembangan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pengembangan memiliki arti proses, cara, perbuatan mengembangkan.<sup>8</sup> Dalam pengertian lain disebutkan pengembangan adalah suatu proses perubahan secara bertahap kearah tingkat yang berkecenderungan lebih tinggi, meluas dan mendalam yang secara menyeluruh dapat tercipta suatu kesempurnaan atau kematangan. Adapun definisi pengembangan yang berkaitan dengan penelitian dan pendidikan yaitu suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan.<sup>9</sup>

Dari beberapa pengertian pengembangan yang telah dipaparkan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan adalah suatu proses untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan dalam rangka mencapai mutu pendidikan yang lebih baik. Dalam hal ini produk yang dikembangkan adalah media pembelajaran berupa modul fikih untuk kelas XI semester II di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta.

---

<sup>8</sup> Departemen pendidikan dan kebudayaan, *kamus besar bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 1989), hal. 414

<sup>9</sup> Punaji setyosari, *metode penelitian pendidikan dan pengembangan*, (Jakarta: kencana prenatal media group, 2010). hal. 194



## 2. Pembelajaran Fikih

Belajar secara umum diartikan sebagai perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan atau pengalaman tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir.<sup>10</sup> Ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar yaitu:<sup>11</sup>

- a) Terjadi secara sadar
- b) Bersifat kontinu dan fungsional
- c) Bersifat positif dan aktif
- d) Tidak bersifat sementara
- e) Bertujuan dan terarah, dan
- f) Mencakup seluruh tingkah laku

Proses belajar sesungguhnya bukanlah semua kegiatan menghafal, banyak yang diingat akan hilang beberapa jam kemudian. Untuk mengingat apa yang telah diajarkan, peserta didik harus memahami serta menelaah serta mengolah informasi yang dibuktikan dengan pengalaman atas ilmunya. Seorang pendidik tidak dapat dengan serta merta menuangkan sesuatu ke dalam benak peserta didik, karena mereka sendirilah yang harus menata apa yang didengar dan dilihat menjadi satu kesatuan yang bermakna.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2001), hal. 56

<sup>11</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 3

<sup>12</sup> Melvin El Silberman, *Active Learning*, (Bandung: Nusa Media Dan Nuansa, 2006), hal. 27

Inti dari pendidikan adalah adanya proses belajar mengajar atau biasa disebut proses pembelajaran. Adanya proses belajar mengajar secara otomatis ada interaksi antara pendidik dan peserta didik yang mengakibatkan munculnya model pembelajaran. Dengan model pembelajaran tersebut diharapkan proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>13</sup>

Pembelajaran menurut Dewi Salma Prawira Dilaga diartikan sebagai kegiatan belajar mengajar konvensional, dimana guru dan siswa langsung berinteraksi.<sup>14</sup> pembelajaran berasal dari kata belajar yang diberi awalan pe- dan akhiran -an yang rangka menyampaikan pengetahuan. Dalam hal ini pengetahuan yang disampaikan adalah materi fikih. Jadi yang dimaksud pembelajaran fikih yaitu Proses interaksi antara guru dan peserta didik dalam rangka menyampaikan pengetahuan tentang memiliki arti, upaya untuk membelajarkan siswa sehingga memperoleh sesuatu dengan efektif dan efisien.<sup>15</sup>

Pembelajaran fikih merupakan proses interaksi antara guru dan peserta didik, dalam substansi ilmu fikih.

---

<sup>13</sup> Departemen Agama RI, Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, *Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Dirjen Bingbang Islam, 2001), hal.67

<sup>14</sup> Dewi Salma Prawira Dilaga, *Prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2007), hal. 19

<sup>15</sup> Nilufa, Strategi Pembelajaran Terintegrasi Antara Biologi Dan Islam Di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, *skripsi*, Fakultas Sains Tan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal.2

## 2. Konsep Modul

Modul merupakan bahan ajar cetak yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta pembelajaran. Modul dirumuskan sebagai salah satu unit yang lengkap yang berdiri sendiri, terdiri dari rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu para siswa dalam mencapai sejumlah tujuan belajar yang telah dirumuskan secara spesifik dan rasional.<sup>16</sup> Modul disebut juga media untuk belajar mandiri karena di dalamnya telah dilengkapi petunjuk untuk belajar sendiri. Artinya, pembaca dapat melakukan kegiatan belajar tanpa kehadiran pengajar secara langsung. Bahasa, pola, dan sifat kelengkapan lainnya yang terdapat dalam modul ini diatur sehingga ia seolah-olah merupakan “bahasa pengajar” atau bahasa guru yang sedang memberikan pengajaran kepada murid-muridnya. Maka dari itulah, media ini sering disebut bahan instruksional mandiri. Pengajar tidak secara langsung memberi pelajaran kepada para murid-muridnya dengan tatap muka, tetapi cukup dengan modul.

Modul merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya. Pembelajaran menggunakan modul bermanfaat untuk hal-hal sebagai berikut<sup>17</sup>:

---

<sup>16</sup> Basyirudin Usman, *Pembelajaran Modul*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 63

<sup>17</sup> Surya dharma, *penulisan modul*, (Jakarta: departemen pendidikan nasional, 2008), hal. 7-

- a. Meningkatkan efektivitas pembelajaran
- b. Menentukan dan menetapkan waktu belajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan belajar peserta didik
- c. Secara tegas mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik
- d. Mengetahui kelemahan atau kompetensi yang belum dicapai peserta didik berdasarkan criteria yang ditetapkan dalam modul

Selain beberapa manfaat pembelajaran modul di atas, modul juga memiliki sifat-sifat tertentu yaitu antara lain:

- 1) Modul merupakan unit pembelajaran terkecil dan lengkap
- 2) Modul memuat rangkaian kegiatan belajar yang direncanakan dan sistematis
- 3) Modul memuat tujuan belajar yang dirumuskan secara spesifik dan jelas
- 4) Modul memungkinkan siswa belajar mandiri
- 5) Modul merupakan realisasi pengakuan perbedaan individual dan merupakan salah satu perwujudan pembelajaran individual.

a. Fungsi dan Tujuan Modul<sup>18</sup>

Sebuah modul bisa dikatakan baik dan menarik apabila terdapat karakteristik sebagai berikut.

- 1) *Self Instructional*: yaitu melalui modul tersebut seseorang atau peserta belajar mampu membelajarkan diri sendiri, tidak

---

<sup>18</sup> Muhamad Rosyid, *Pengertian, Fungsi Dan Tujuan Penulisan Modul*, [Http://Www.Rosyid.Info/2010/06/Pengertian-Fungsi-Dan-Tujuan-Penulisan.Htm](http://www.Rosyid.Info/2010/06/Pengertian-Fungsi-Dan-Tujuan-Penulisan.Htm)

tergantung pada pihak lain. Untuk memenuhi karakter self instructional, maka dalam modul harus:

- a. Berisi tujuan yang dirumuskan dengan jelas.
- b. Berisi materi pembelajaran yang dikemas ke dalam unit-unit kecil/spesifik sehingga memudahkan belajar secara tuntas.
- c. Menyediakan contoh dan ilustrasi yang mendukung kejelasan pemaparan materi pembelajaran.
- d. Menampilkan soal-soal latihan, tugas dan sejenisnya yang memungkinkan pengguna memberikan respon dan mengukur tingkat penguasaannya.
- e. Kontekstual yaitu materi-materi yang disajikan terkait dengan suasana atau konteks tugas dan lingkungan penggunaannya.
- f. Menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif.
- g. Terdapat rangkuman materi pembelajaran.
- h. Terdapat instrumen penilaian/assessment, yang memungkinkan penggunaan diklat melakukan 'self assessment.
- i. Terdapat instrumen yang dapat digunakan penggunaannya mengukur atau mengevaluasi tingkat penguasaan materi.
- j. Terdapat umpan balik atas penilaian, sehingga penggunaannya mengetahui tingkat penguasaan materi, dan

- k. Tersedia informasi tentang rujukan/pengayaan/referensi yang mendukung materi pembelajaran dimaksud.
- 2) *Self Contained*: yaitu seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi atau sub kompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu modul secara utuh. Tujuan dari konsep ini adalah memberikan kesempatan pembelajar mempelajari materi pembelajaran yang tuntas, karena materi dikemas ke dalam satu kesatuan yang utuh. Jika harus dilakukan pembagian atau pemisahan materi dari satu unit kompetensi harus dilakukan dengan hati-hati dan memperhatikan keluasan kompetensi yang harus dikuasai.
- 3) *Stand Alone* (berdiri sendiri): yaitu modul yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media pembelajaran lain. Dengan menggunakan modul, pembelajar tidak tergantung dan harus menggunakan media yang lain untuk mempelajari dan atau mengerjakan tugas pada modul tersebut. Jika masih menggunakan dan bergantung pada media lain selain modul yang digunakan, maka media tersebut tidak dikategorikan sebagai media yang berdiri sendiri.
- 4) *Adaptive*: modul hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi. Dikatakan adaptif jika modul dapat menyesuaikan perkembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi, serta fleksibel digunakan. Dengan memperhatikan percepatan perkembangan ilmu dan teknologi pengembangan modul multimedia hendaknya tetap “up to date”. Modul yang adaptif adalah jika isi materi pembelajaran dapat digunakan sampai dengan kurun waktu tertentu.

- 5) *User Friendly*: modul hendaknya bersahabat dengan pemakainya. Setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon, mengakses sesuai dengan keinginan. Penggunaan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti serta menggunakan istilah yang umum digunakan merupakan salah satu bentuk *user friendly*.

Modul mempunyai banyak arti berkenaan dengan kegiatan belajar mandiri. Orang bisa belajar kapan saja dan di mana saja secara mandiri. Karena konsep belajarnya berciri demikian, maka kegiatan belajar itu sendiri juga tidak terbatas pada masalah tempat, dan bahkan orang yang berdiam di tempat yang jauh dari pusat penyelenggara pun bisa mengikuti pola belajar seperti ini. Terkait dengan hal tersebut, penulisan modul memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Memperjelas dan mempermudah penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbal. Mengatasi keterbatasan waktu, ruang,

dan daya indera, baik peserta belajar maupun guru/ instruktur.

- b. Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi, seperti untuk meningkatkan motivasi dan gairah belajar; mengembangkan kemampuan dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan dan sumber belajar lainnya yang memungkinkan siswa atau pebelajar belajar mandiri sesuai kemampuan dan minatnya.
- c. Memungkinkan siswa atau pebelajar dapat mengukur atau mengevaluasi sendiri hasil belajarnya.

Dengan memperhatikan tujuan-tujuan di atas, modul sebagai bahan ajar akan sama efektifnya dengan pembelajaran tatap muka. Hal ini tergantung pada proses penulisan modul. Penulis modul yang baik menulis seolah-olah sedang mengajarkan kepada seorang peserta mengenai suatu topik melalui tulisan. Segala sesuatu yang ingin disampaikan oleh penulis saat pembelajaran, dikemukakan dalam modul yang ditulisnya. Penggunaan modul dapat dikatakan sebagai kegiatan tutorial secara tertulis.

### 3. Konsep Hukum Islam Tentang Berkeluarga

Materi hukum Islam tentang berkeluarga pada kelas XI Semester II ini memiliki cakupan materi antara lain menjelaskan ketentuan hukum perkawinan dalam Islam dan hikmahnya, menjelaskan ketentuan perkawinan menurut undang-undang di Indonesia, menjelaskan konsep Islam tentang perceraian, iddah, ruju'



dan hikmahnya, serta menjelaskan ketentuan Islam tentang pengasuhan anak.

Pernikahan adalah aqad yang menghalalkan pergaulan dan membatasi kewajiban serta tolong-menolong antara seorang laki-laki dan perempuan yang bukan mahram.<sup>19</sup> Sedangkan Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 1 Tahun 1974 Tentang perkawinan. Menyebutkan bahwa Perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (Rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan Yang Maha esanikah adalah salah satu asas pokok hidup yang paling utama dalam pergaulan masyarakat yang sempurna. Sebenarnya pertalian nikah adalah pertalian yang seteguh-teguhnya dalam kehidupan manusia, bukan saja antara suami istri dan keturunannya melainkan antara dua keluarga.. Untuk pembahasan hukum Islam tentang berkeluarga selanjutnya akan dibahas dalam modul fikih.

#### 4. Standar Isi

Undang- undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijabarkan kedalam sejumlah peraturan pemerintah, antara lain peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. Peraturan pemerintah ini memberi arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan delapan standar

---

<sup>19</sup> Sulaiman Rasjid, *Fikih Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), hal. 374

nasional pendidikan, yaitu: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.<sup>20</sup>

Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu, yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran dan silabus pembelajaran.<sup>21</sup>

Standar isi sebagaimana dimaksud dalam peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 secara keseluruhan mencakup:<sup>22</sup>

1) Kerangka dasar dan struktur kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, kompetensi dasar, materi standar dan hasil belajar, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan pendidikan. merupakan pedoman dalam penyusunan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan. Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran.<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup> Permendiknas.2006. Standar Isi.hal.1

<sup>21</sup> E. Mulyasa ,*Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan,Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*,(Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2009), hal. 21

<sup>22</sup> Permendiknas.2006. Standar Isi.hal.1

<sup>23</sup> Ibid, hal.6

2) Beban belajar bagi siswa pada satuan pendidikan dasar dan menengah.

Beban belajar untuk pendidikan dasar dan menengah menggunakan jam pembelajaran setiap minggu dalam setiap semester. Beban belajar dirumuskan dalam satuan waktu yang dibutuhkan oleh siswa untuk mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur.

Beberapa hal yang perlu dipahami dalam kitanya dengan beban belajar adalah sebagai berikut:<sup>24</sup>

- a. Beban belajar untuk pendidikan dasar dan menengah menggunakan jam pembelajaran setiap minggu setiap semester dengan sistem tatap muka, penugasan terstruktur, sesuai kebutuhan dan ciri khas masing-masing.
- b. Pendidikan yang berbasis agama dapat menambah beban belajar untuk kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia serta kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian sesuai dengan kebutuhan dan ciri khasnya.
- c. Ketentuan mengenai beban belajar, jam pembelajaran, waktu efektif dan tatap muka, dan presentase beban belajar ditetapkan dengan peraturan menteri berdasarkan usulan BSNP.

---

<sup>24</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hal.23-24

- d. Beban belajar maksimal dan minimal bagi satuan pendidikan yang menerapkan sistem satuan kredit semester(SKS) ditetapkan dengan peraturan menteri berdasarkan usulan BSNP.
- e. Beban belajar pendidikan kesetaraan disampaikan dalam bentuk tatap muka, praktik ketrampilan, dan kegiatan mandiri yang terstruktur sesuai dengan kebutuhan yang secara efektif ditetapkan dengan peraturan menteri berdasarkan usulan BSNP.
- f. Kurikulum SMP dan SMA, serta bentuk lain yang sederajat dapat memasukan pendidikan kecakapan hidup(kecakapan pribadi, kecakapan sosial, kecakapan akademik, dan kecakapan vokasional), serta pendidikan berbasis keunggulan lokal.
- g. Pendidikan kecakapan hidup dan pendidikan berbasis keunggulan lokal dapat diperoleh peserta didik dari satuan pendidikan yang bersangkutan atau dari satuan pendidikan non formal yang sudah memperoleh akreditasi.
- h. Beban SKS minimal dan maksimal bagi program pendidikan tinggi di tetapkan dengan peraturan menteri berdasarkan usulan BSNP, sedangkan beban SKS efektif diatur oleh masing-masing perguruan tinggi.

## 1. Kalender pendidikan

Standar isi memuat standar kompetensi, kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa setelah melalui pembelajaran dalam jenjang dan waktu tertentu, sehingga pada gilirannya mencapai standar kompetensi lulusan setelah menyelesaikan pembelajaran pada satuan pendidikan tertentu secara tuntas. Agar siswa dapat mencapai SK, KD, maupun SKL yang diharapkan, perlu didukung oleh standar lainnya, antara lain standar proses, dan standar pendidik dan tenaga kependidikan.

Beberapa hal yang perlu dipahami dalam kaitanya dengan kalender pendidikan/akademik adalah sebagai berikut:

- a. Kalender pendidikan atau kalender akademik mencakup permulaan tahun ajaran, minggu efektif belajar, waktu belajar efektif dan hari libur.
- b. Hari libur dapat berbentuk jeda tengah semester selama-lamanya satu minggu, dan jeda antar semester.
- c. Kalender pendidikan atau kalender akademik untuk setiap satuan pendidikan diatur lebih lanjut dengan peraturan menteri.

## F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>25</sup> Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa modul fikih dengan materi pokok hukum Islam tentang hukum berkeluarga. Yang ditujukan untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa kelas XI Semester II.

Model pengembangan hasil penyederhanaan ini meliputi lima langkah. Yaitu: (1) Analisis, (2) desain, (3) produk, (4) uji coba dan revisi, (5) pemanfaatan dan pengaplikasian produk dalam kegiatan pembelajaran. Penjelasan masing-masing tahap model pengembangan ini adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah: menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa kelas XI, menganalisis kurikulum untuk menentukan kompetensi hasil belajar, memilih dan menetapkan materi pokok yang akan dikembangkan, serta mengembangkan alat evaluasi yang sesuai dengan kompetensi dan materi pembelajaran.

### 2. Desain Produk

Pada tahap ini pembuatan desain digunakan sebagai bahan panduan membuat alur pembelajaran yang akan dilaksanakan menggunakan modul fikih.

---

<sup>25</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2008), hal. 297

### 3. Produksi

Tahap produksi yaitu pembuatan/pencetakan modul fikih.

### 4. Uji coba dan Revisi

Uji coba dilaksanakan setelah ada review dari materi fikih dan ahli media terhadap produk modul fikih yang dikembangkan. Revisi dilakukan berdasarkan saran dan masukan dari subyek uji coba, praktisi, dan validator.

### 5. Pemanfaatan dan Pengaplikasian Produk dalam Kegiatan Pembelajaran

Setelah pengujian terhadap produk berhasil dan telah dilakukan revisi, maka selanjutnya modul fikih siap untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran pada siswa kelas XI semester II.

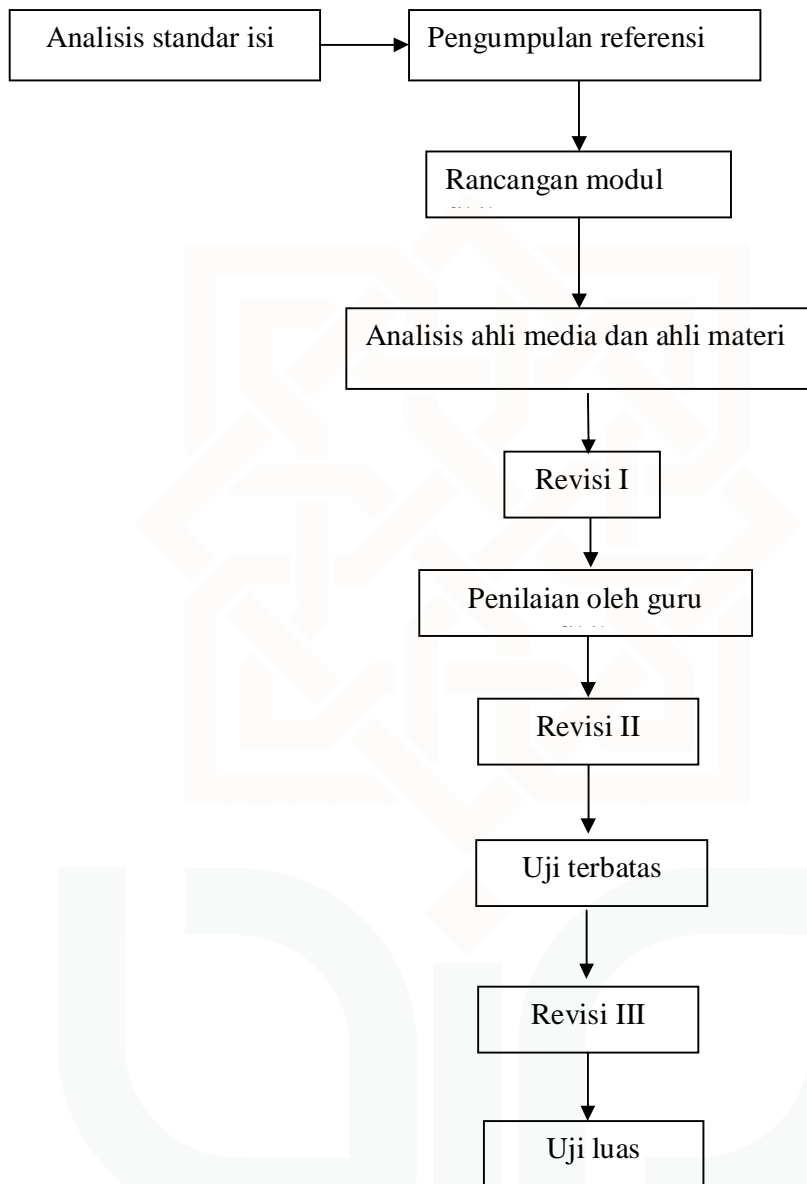
#### 1. Prosedur Pengembangan<sup>26</sup>

Tahap-tahap prosedural penelitian pengembangan ini dapat dilihat pada gambar 1.

---

<sup>26</sup> Ibid hal. 298

Tabel 1. Prosedur Penelitian Pengembangan





## 2. Penilaian produk

### a. Desain penilaian produk

Desain penilaian produk dalam penelitian pengembangan ini menggunakan desain deskriptif dengan tahapan-tahapan yang dapat dilihat pada gambar 1. Penilaian produk dilakukan dalam tiga tahap:

- 1) Validasi oleh 2 dosen ahli (1 dosen ahli media dan 1 dosen ahli materi fikih)
- 2) Penilaian oleh 2 guru fikih
- 3) Siswa SMA/MA

### b. Subjek penilai

Subjek penilai kualitas produk akhir dalam penelitian pengembangan ini adalah ahli materi, ahli media, guru fikih, dan siswa SMA/MA

### C. Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah:

- 1) Data kualitatif berupa nilai kategori, yaitu: SK (sangat kurang), K (kurang), C (cukup), B (baik), SB (sangat baik).

### 2) Data kuantitatif

Data kuantitatif berupa skor penilaian, yaitu: SK=1, K=2, C=3, B=4, SB=5

### d. Instrumen dan teknik pengumpulan data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini berupa angket, pedoman wawancara, dan pedoman observasi. Instrumen berupa angket, wawancara, observasi untuk mengetahui kualitas modul fikih. Instrumen untuk mengambil data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Angket digunakan untuk mendapatkan data tentang kelayakan modul fikih hasil pengembangan ditinjau dari aspek materi dan aspek media. Angket respon atau pendapat siswa mengenai pembelajaran fikih menggunakan media modul fikih digunakan untuk menjangkau pendapat siswa tentang modul tersebut. Angket disusun berdasarkan kisi-kisi yang telah dikembangkan yaitu:

Angket tersebut adalah (1) form penilain untuk ahli materi; (2) form penilaian untuk ahli media;(3) angket untuk guru fikih; (4) angket untuk siswa. Angket jenis pertama dipergunakan untuk memperoleh data tentang kualitas desain pembelajaran dan diisi oleh ahli materi. Angket kedua digunakan untuk memperoleh data tentang kualitas teknis dari produk yang dihasilkan tersebut dan diisi oleh ahli media. Angket ketiga digunakan untuk memperoleh data tentang kelayakan media yang diisi oleh guru fikih. Angket keempat digunakan untuk memperoleh data tentang kualitas media pembelajaran fikih yang dikemas dalam bentuk modul

fikih dari sudut pandang siswa ketika dilakukan uji coba lapangan.

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket yang berisi pertanyaan tentang kualitas modul fikih. Kualitas modul ditinjau dari beberapa aspek yaitu:

- 1) Penulisan modul
- 2) Kebenaran konsep
- 3) Kedalaman konsep
- 4) Keluasan materi
- 5) Kejelasan kalimat
- 6) Kebahasaan
- 7) Struktur modul

Pedoman observasi digunakan sebagai panduan dalam melakukan observasi terhadap peserta didik selama proses uji coba produk. Observasi dilakukan guru dan peneliti secara langsung terhadap aktivitas belajar dan respon peserta didik selama mengikuti pembelajaran menggunakan modul fikih.

#### E. Teknik Analisis Data

- 1) Data proses pengembangan produk

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif dengan menggunakan 2 variabel yaitu, variabel penyusunan modul dan variabel kualitas modul fikih, data yang diperoleh kemudian dianalisis.

Proses pengembangan produk yang dilakukan meliputi:

a) Pengumpulan referensi mengenai materi hukum Islam tentang hukum berkeluarga berdasarkan standar isi. Sumber materi yang dapat digunakan sebagai referensi antara lain sebagai berikut:

- 1) Buku paket fikih untuk kelas XI
- 2) Modul fikih untuk kelas XI (Hikmah)
- 3) Fikih Islam lengkap
- 4) Fikih munakahat
- 5) Terjemah Matan ghoya wat taqrib
- 6) Situs-situs dari internet yang relevan dengan materi dll.

b) Tahap selanjutnya yaitu tahap pembuatan modul fikih. Modul ini direview oleh dosen pembimbing dan ahli media serta ahli materi untuk mendapatkan revisi produk dan dinilai kualitasnya. Hasil revisi produk ini kemudian dinilai oleh 2 guru fikih SMA/MA dan siswa SMA/MA sehingga akan diperoleh data kualitas modul fikih yang akan dianalisis. Setelah tahap-tahap tersebut selesai akan diperoleh modul fikih untuk siswa kelas XI SMA/MA semester II berdasarkan standar isi.

2) Data kualitas produk yang dihasilkan

Hasil penilaian yang berupa huruf diubah menjadi nilai kualitatif modul fikih dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Hasil penilaian dari ahli materi, ahli media, guru fikih dan siswa SMA/MA yang masih dalam bentuk huruf diubah menjadi skor dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 2. Aturan pemberian skor

Keterangan	Skor
SK (sangat kurang)	1
K ( kurang)	2
C (cukup)	3
B (baik)	4
SB (sangat baik)	5

- b) Setelah data terkumpul kemudian menghitung skor rata-rata setiap media yang dinilai dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

### G. Sistematika Pembahasan

Agar proposal ini mudah ditelaah, maka penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I. Sebagaimana lazimnya karya ilmiah, bab satu mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II. Merupakan gambaran umum MA Wahid Hasyim yogyakarta sebagai salah satu sampel pengujian produk.

BAB III. Merupakan bab inti, penulis mengupas tentang karakteristik modul fikih , dan mengetahui kelayakan modul fikih yang telah dikembangkan.

BAB IV. Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.



## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan penilaian oleh validator kelayakan modul fiqih untuk kelas XI semester II masing masing memiliki tingkat kualitas baik(B) menurut ahli media dengan presentase keidealan 81%. Sangat baik menurut ahli materi dengan presentase keidealan 87,5%. Baik menurut guru fiqih madrasah aliyah wahid hasyim dengan presentase keidealan 85,2%. Sangat baik menurut siswa pada uji terbatas dan uji luas dengan presentase keidealan 85,4% dan 90,7%.
2. karakteristik yang terdapat pada modul ini adalah:
  - a. Membelajarkan diri sendiri: yaitu melalui modul ini siswa mampu membelajarkan diri sendiri, tidak tergantung pada pihak lain.
  - b. Utuh: seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi atau sub kompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu modul secara utuh. Seperti yang diungkapkan oleh ahli materi yaitu bahwasanya modul materi dalam modul ini sudah sesuai untuk standar siswa Madrasah Aliyah.
  - c. berdiri sendiri: yaitu modul yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media pembelajaran lain. Dalam modul ini disertai dengan strategi dan metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif.

Misalnya dalam tugas kelompok disertai dengan strategi *who is in the class*

- d. Bersahabat: Setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan siswa dalam merespon, mengakses sesuai dengan keinginan. Sesuai dengan respon siswa yaitu antara lain, “modulnya tidak membosankan, banyak gambar yang menarik”, “bahasanya mudah dipahami, instruksi pada soal jelas”.



## **B. SARAN**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan produk pembelajaran berupa modul fiqih untuk kelas XI semester 2, perlu adanya tindak lanjut untuk mendapatkan media pembelajaran yang lebih baik dan berkualitas.

Oleh karena itu penulis menyarankan beberapa hal:

1. Dalam membuat modul hendaknya lebih menguasai bidang *desain grafis*.
2. Diperlukan biaya yang tidak sedikit untuk memperbanyak jumlah modul yang dikembangkan, sehingga sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan siswa.
3. Modul tidak hanya memuat satu kompetensi dasar atau satu pembahasan
4. Selektif dalam memilih gambar dan ilustrasi
5. Lebih teliti dalam memadukan warna

### **C. Kata Penutup**

Tiada kata seindah do'a, do'a hamba kepada sang maha penggenggam jiwa. Untaian ucap syukur atas karunia-MU wahai dzat yang telah melimpahkan rahmat di bumi pertiwi ini, rahmat kepada hamba berupa kesehatan dan kesabaran sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas ini. Sujud syukur yang tak terhitung lagi sebagai ekspresi seorang hamba kepada-MU.

Dengan segenap perjuangan, penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun tidak ada gading yang tak retak, begitu juga dengan penyusunan skripsi ini, penulis yakin skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi melengkapi kekurangan dalam skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, besar harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Amiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abi Syuja' Ahmad Al Ashfahani, *Terjemah Matan Ghoya Wat Taqrib*, Jakarta: Pustaka Amani, 1995.
- Departemen Agama RI, Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, *Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Dirjen Bingbang Islam, 2001.
- Departemen pendidikan dan kebudayaan, *kamus besar bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Dharma, surya, *penulisan modul*, Jakarta: departemen pendidikan nasional, 2008.
- Dilaga, Dewi Salma Prawira, *Prinsip Desain Pembelajaran*, Jakarta : Prenada Media Group, 2007.
- Kusmiyani, Apri” Pengembangan Modul Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Semester II di MAN 2 Wates Kulon Progo Yogyakarta ”, *skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta , 2012.
- Melvin El Silbermen, *Active Learning*, penerjemah: raisul muttaqien, Bandung: Nusa Media Dan Nuansa, 2006.
- Mulyasa , E, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2009.
- Nilufa, “Strategi Pembelajaran Terintegrasi Antara Biologi Dan Islam Di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta”, *skripsi*, Fakultas Sains Tan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Permendiknas, Standar Isi, 2006.
- Rasjid, Sulaiman Rasjid, *Fikih Islam*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007.
- Rosyid, Muhamad, *Pengertian, Fungsi Dan Tujuan Penulisan Modul*, <http://www.rosyid.info/2010/06/pengertian-fungsi-dan-tujuan-penulisan.htm>, diakses Rabu 25 April 2012 pukul 13.00 WIB
- Setyosari, Punaji, *metode penelitian pendidikan*, Jakarta: kencana prenada media group, 2010.
- Sholihah, Siti Amanatus, “Implementasi Modul Sebagai Sumber Belajar PAI Di Kelas Akselerasi SMA Negeri 3 Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Syekh Abdul Wahab Khalaf, *Ilmu Ushul Fikih*, penerjemah: Moh. Zuhri, Jakarta: PT.Asdi Mahasatya, 2005.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2001.
- Usman, Basyirudin, *Pembelajaran Modul*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Vembriarto, ST, *Pengantar Pembelajaran Modul*, Yogyakarta: Yayasan Pendidikan Paramita, 1985.

Wena, Made, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.





## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR NAMA VALIDATOR

NO	NAMA	VALIDATOR	JABATAN
1.	Drs. Moch.Fuad Nip. 19570626 198803 1 003	Ahli Media	Dosen Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
2.	Drs. Radino, M.Ag Nip.19660904 199403 1 001	Ahli Materi	Dosen Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
3.	M. Arif Kurniawan	Kualitas Modul Fiqih	Guru Fiqih
4.	Agus Baya Umar	Kualitas Modul Fiqih	Guru Fiqih
5.	Siswa Kelas XI	Respon Siswa Terhadap Modul Fiqih	Siswa Madrasah Aliyah Wahid Hasyim

Lampiran 2

DAFTAR NAMA SISWA PADA UJI TERBATAS

Tabel 12. Daftar nama siswa pada uji terbatas

NO	NAMA	KELAS
1	Asifa Lana Kholida	XI IPS
8	Bhintaj Fadila	XI IPA
3	Bingah Elda Silvianita	XI IPA
5	Farah Ainur Rahmah	XI IPS
12	Farida Ulya	XI IPS
13	Khusna Nurul Laila	XI IPA
7	Lia Wafiroh	XI IPA
2	Luluk Ulhasanah	XI IPS
4	Nur Fika Hidayah	XI IPA
6	Siti Maskanah	XI IPA
9	Siti Muyasiroh	XI IPA
14	Siti Novita Sari	XI IPS
10	Siti Nur Hidayanti	XI IPA
15	Siti Nur Hidayanti	XI IPA
11	Zahroturoikhah	XI IPA

Lampiran 3

DAFTAR NAMA SISWA PADA UJI LUAS

Tabel 14. Daftar nama siswa pada uji luas

NO	NAMA	KELAS
1	Adib Hasani	XI IPS
2	Alfia Nahdiana	XI IPS
3	Anis Fuadah	XI IPA
4	Anisa Safitri	XI IPA
5	Asmalina Rahayu	XI IPA
6	Faida Alfi Latif	XI IPS
7	Faida Hilyasani	XI IPS
8	Firda Adilah	XIIPA
9	Ilma Alfiaturrohmah	XI IPA
10	Ilmi Roikhananunnisak	XI IPS
11	Inten Mutia R	XI IPS
12	Khabibah Alfiaturridha	XI IPA
13	Laila Nurul Falah	XI IPS
14	Lia Firliana	XI IPS
15	Luluk Ulhasanah	XI IPS
16	Mar'atus Sholihah	XI IPS
17	Miftahur Rahmah	XI IPS
18	Nisa Uslifatul Jannah	XI IPA
19	Poni Arum	XI IPS
20	Rahmawati Dewi	XI IPS
21	Ririn Rahmawati	XI IPS
22	Roisatul Mahmudah	XI IPA
23	Siti Maskanah	XI IPA
24	Siti Muyasiroh	XI IPA
25	Siti Nurfadilatur R	XI IPS
26	Siti Nurhidayanti	XI IPA
27	Suranti	XI IPS
28	Uptiyati	XI IPS
29	Winda Sari	XI IPS
30	Zelania In Haryanto	XI IPA



## LEMBAR PENILAIAN UNTUK AHLI MEDIA

Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda  $\checkmark$  pada kolom "nilai" sesuai pendapat bapak/ibu terhadap PENGEMBANGAN MODUL FIQIH UNTUK SISWA KELAS XI SEMESTER II DI MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM YOGYAKARTA (Analisis standar isi terhadap Materi Pokok Hukum Islam Tentang Berkeluarga)
2. Gunakan indicator penilaian sebagai pedoman penilaian. Nilai 5= sangat baik, 4= baik, 3= cukup, 2= kurang, 1= sangat kurang

No.	Aspek	Kriteria	Nilai				
			5	4	3	2	1
I.	Format	1. Kesesuaian format kolom dengan ukuran kertas yang digunakan		$\checkmark$			
		2. Kesesuaian format kertas dan tata letak dan format pengetikan	$\checkmark$				
		3. Tanda-tanda untuk penekanan (cetak tebal/ cetak miring) mudah ditangkap		$\checkmark$			
II.	Organisasi	4. Susunan/ urutan materi pelajaran		$\checkmark$			
		5. Penempatan naskah, gambar, dan ilustrasi		$\checkmark$			
		6. Susunan dan alur antar bab, antar unit, dan antar paragraph mudah dipahami			$\checkmark$		
		7. Organisasi antar judul, sub judul dan uraian mudah dipahami			$\checkmark$		
III.	Daya tarik	8. Penampilan sampul modul		$\checkmark$			
		9. Gambar/ ilustrasi menarik perhatian siswa penempatan huruf tebal, miring, garis bawah dan warna menarik		$\checkmark$			
		10. Pengemasan tugas dan latihan menarik untuk siswa		$\checkmark$			
IV.	Ukuran huruf	11. Bentuk dan ukuran huruf mudah dibaca		$\checkmark$			
		12. Kesesuaian perbandingan ukuran huruf judul, sub judul dan naskah	$\checkmark$				
		13. Ketepatan penggunaan huruf capital		$\checkmark$			
V.	Bahasa	14. Menggunakan bahasa yang sesuai EYD		$\checkmark$			
		15. Menggunakan bahasa yang komunikatif		$\checkmark$			
		16. Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda		$\checkmark$			
		17. Kalimat yang digunakan mudah dipahami			$\checkmark$		

VI.	Konsistensi	18. Bentuk dan huruf yang digunakan konsisten dari halaman ke halaman		✓			
		19. Kerapian jarak spasi antar bagian satu dengan yang lain	✓				

Yogyakarta, Januari 2013  
Ahli Media

*Hand*  
*eloh. Fend*

NIP.



LEMBAR MASUKAN PENGEMBANGAN MODUL FIQIH UNTUK KELAS XI  
SEMESTER II DI MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM YOGYAKARTA

Tuliskan masukan anda dalam kolom berikut:

NO	SUB BAB	HLM	MASUKAN
			<ul style="list-style-type: none"><li>- Perlu adanya pengembangan konsep map Modul.</li><li>- Setiap pokok bahasan perlu ada tes formatif - sumatif untuk persiapan bahan evaluasi.</li><li>- Di bagian akhir perlu ada index atau kata index.</li></ul>

--	--	--	--

Yogyakarta, januari 2013

Reviewer



Drs. Moch. Fuad

NIP. 19570626 198803 1 003

## LEMBAR PENILAIAN UNTUK AHLI MATERI

Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda  $\checkmark$  pada kolom "nilai" sesuai pendapat bapak/ibu terhadap PENGEMBANGAN MODUL Fiqih Untuk Siswa Kelas XI Semester II di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta (Analisis standar isi terhadap Materi Pokok Hukum Islam Tentang Berkeluarga)
2. Gunakan indicator penilaian sebagai pedoman penilaian. Nilai 5= sangat baik, 4= baik, 3= cukup, 2= kurang, 1= sangat kurang

No.	Aspek	kriteria	Nilai				
			5	4	3	2	1
I.	Kualitas Isi	1. Isi benar dari sudut pandang disiplin ilmu	$\checkmark$				
		2. Tidak mengandung konsep yang salah		$\checkmark$			
		3. Informasi pada modul memberi pengetahuan baru		$\checkmark$			
		4. Memberikan pengalaman belajar pada siswa		$\checkmark$			
		5. Mengajak siswa aktif dalam pembelajaran		$\checkmark$			
		6. Menghubungkan ilmu pengetahuan dengan kehidupan		$\checkmark$			
		7. Informasi sesuai dengan perkembangan zaman		$\checkmark$			
		8. Contoh yang diberikan sesuai dengan fakta		$\checkmark$			
II.	Ketepatan cakupan	9. Kesesuaian dengan standar kompetensi	$\checkmark$				
		10. Kesesuaian dengan kompetensi dasar		$\checkmark$			
		11. Kesesuaian dengan perkembangan kognitif siswa		$\checkmark$			
		12. Kesesuaian dengan kehidupan sehari-hari		$\checkmark$			
III.	Bahasa	13. Bahasa untuk menjelaskan konsep mudah dipahami	$\checkmark$				
		14. Kalimat yang digunakan untuk menjelaskan konsep tidak mengandung makna yang ganda	$\checkmark$				
IV.	Ilustrasi	15. Ilustrasi sesuai dengan materi/ konsep		$\checkmark$			
		16. Ilustrasi menjelaskan materi/ konsep		$\checkmark$			
		17. Ilustrasi membantu pemahaman		$\checkmark$			
V.	Evaluasi	18. Alat evaluasi sesuai dengan indicator		$\checkmark$			
		19. Alat evaluasi mampu mengukur ketercapaian kompetensi peserta didik		$\checkmark$			

	20. Soal-soal pada evaluasi mudah dipahami	✓					
	21. Petunjuk evaluasi mudah dipahami, tepat dan jelas	✓					

Yogyakarta, januari 2013  
Ahli materi



Dr. Radino, M.Ag.  
NIP.



LEMBAR MASUKAN PENGEMBANGAN MODUL FIQIH UNTUK KELAS XI  
SEMESTER II DI MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM YOGYAKARTA

Tuliskan masukan anda dalam kolom berikut:


NO	SUB BAB	HLM	MASUKAN
1	Setiap halaman		beri no halaman yg lebih jelas
2	Setiap dalil		Setiap dalil kemudanya diberi karabat.
3	Dalil	20	terjemahan hadits mohon dicek ulang
4	Dalil	20	mata telu cupat 22' al Baqarah dicek ulang.

PENILAIAN KUALITAS MODUL FIQIH

No.	kriteria penilaian	Nilai				
		SB	B	C	K	SK
A.	Aspek penulisan		✓			
	1. Menekankan ketrampilan proses					
	2. Menekankan hubungan antara ilmu pengetahuan, dan masyarakat	✓				
B.	Aspek kebenaran konsep					
	4. Kesesuaian konsep dalam modul fiqih dengan konsep yang dikemukakan oleh ahli fiqih	✓				
	5. Kesesuaian susunan materi setiap bab dengan susunan dalam standar isi	✓				
C.	Aspek kedalaman					
	6. Kedalaman materi sesuai dengan kemampuan siswa	✓				
	7. Penjabaran materi membantu siswa untuk mencapai kompetensi dasar dalam standar isi	✓				
D.	Aspek keluasan konsep					
	8. Penjabaran konsep aktual	✓				
	9. Hubungan konsep dengan kehidupan sehari-hari	✓				
E.	Aspek kejelasan kalimat		✓			
	10. Kalimat mudah dipahami		✓			
	11. Kalimat tidak menimbulkan makna ganda		✓			
F.	Aspek kebahasaan					
	12. Penggunaan bahasa yang komunikatif dan sesuai dengan EYD		✓			
	13. Penggunaan istilah-istilah fiqih yang tepat dan benar	✓				
G.	Aspek keterlaksanaan					
	14. Materi pokok yang diajarkan sesuai dengan alokasi waktu di sekolah	✓				
H.	Aspek evaluasi					
	15. Alat evaluasi mampu mengukur ketercapaian kompetensi dasar siswa	✓				
	16. Mengukur kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik		✓			
	17. Petunjuk evaluasi yang mudah dipahami, tepat dan jelas		✓			
I.	Aspek struktur modul		✓			
	18. Komponen modul yang disusun lengkap		✓			
	19. Urutan penyajian bab sistematis		✓			



J.	Aspek penampilan fisik modul 20. Desain modul menarik dan mendorong minat siswa 21. Cetakan tulisan jelas, huruf mudah dibaca, dan tidak ada salah cetak 22. Terdapat ilustrasi yang memperjelas pemahaman suatu konsep	✓	✓			
----	--	---	---	--	--	--

  
 M. Arief Kurniawan



LEMBAR MASUKAN PENGEMBANGAN MODUL FIQIH UNTUK KELAS XI  
SEMESTER II DI MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM YOGYAKARTA

Tuliskan masukan anda dalam kolom berikut:

NO	SUB BAB	HLM	MASUKAN
1.	Hal judul	-	cover depan sebaiknya dibuat yg lebih Elegan lagi. misal dg pemilihan warna cover selain putih, juga batas tepi kiri atas kanan, bawah sebaiknya agak menonjol ke dalam dg format 4433 ato yg lain. - Halaman judul ditampilkan lagi di bagian dalam modul sebelum kata pengantar
2.	tanda baca	-	penyusunan tanda titik, koma, huruf kapital pd awal kata dll. lebih diteliti lagi seperti pada tulisan "Hukum Islam tentang berkeluarga" Susetap halaman huruf "i" pd kata Islam dan "B" pd kata berkeluarga seharusnya ditulis dg huruf besar.
3.	kata-kata	-	lebih konsisten dalam penyusunan ato pemilihan kata ato istilah or selain sampai kata-kata. misal kata fiqh dalam hal judul dg kata fiqih dalam hal petunjuk penyusunan modul itu konsisten.
4	Pemilihan Garis dan Gambar dll	-	pemilihan garis kotak pd bagian ppt tugas kelompok pd halaman 9 dan hal 57 memberikan kesan ada perbedaan pembahasan. pd sekolah-orang kehilangan ke-khazanah dari sebuah materi tertentu. Gambar ilustrasi juga pemilihan
5	-	-	dan lain-lain msh banyak lagi

6.	fiah	-	<p>berarti fiah adalah bergaris  sah pembahasan terkait dg hukum  &amp; berkaitan dg sah perbuatan.  akan lebih baik jika gm sah  pembahasan pernikahan misalnya  di sebutkan dasar hukum dan  Anggaran masalah</p>
7.	Judul		<p>jika hukum ham tentang Gerke  kewarg adalah sebuah tema  mungkin akan lebih baik dan  lebih simple jika judul cukup  dg hukum kewarg.</p>

Yogyakarta, januari 2013

Reviewer



M. Arif Kurniawan, S.H.I.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Arif Kurniawan, S.H.I

NIP : -

Menyatakan bahwa, saya telah memberikan masukan terhadap **“PENGEMBANGAN MODUL FIQIH UNTUK SISWA KELAS XI SEMESTER II DI MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM YOGYAKARTA (Analisis standar isi terhadap Materi Pokok Hukum Islam Tentang Berkeluarga)”**, yang disusun oleh:

Nama : Mar'atus Solikhah

NIM : 09410040

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Harapan saya, saran dan kritik yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan laporan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, januari 2013



M. Arif Kurniawan, S.H.I

## PENILAIAN KUALITAS MODUL FIQIH

Petunjuk pengisian:

1. Berilah tanda ✓ pada kolom “nilai” sesuai pendapat bapak/ibu terhadap PENGEMBANGAN MODUL FIQIH UNTUK SISWA KELAS XI SEMESTER II DI MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM YOGYAKARTA (Analisis standar isi terhadap Materi Pokok Hukum Islam Tentang Berkeluarga)
2. Gunakan indicator penilaian sebagai pedoman penilaian. Nilai 5= sangat baik, 4= baik, 3= cukup, 2= kurang, 1= sangat kurang

No.	kriteria penilaian	Nilai				
		5	4	3	2	1
A.	Aspek penulisan					
	1. Menekankan ketrampilan proses	✓	✗			
	2. Menekankan hubungan antara ilmu pengetahuan, dan masyarakat			✓		
	3. Mengajak siswa aktif dalam pembelajaran	✓	✗			
B.	Aspek kebenaran konsep					
	4. Kesesuaian konsep dalam modul fiqh dengan konsep yang dikemukakan oleh ahli fiqh	✓				
	5. Kesesuaian susunan materi setiap bab dengan susunan dalam standar isi	✓				
C.	Aspek kedalaman					
	6. Kedalaman materi sesuai dengan kemampuan siswa		✓			
	7. Penjabaran materi membantu siswa untuk mencapai kompetensi dasar dalam standar isi		✓			
D.	Aspek keluasan konsep					
	8. Penjabaran konsep aktual		✓			
	9. Hubungan konsep dengan kehidupan sehari-hari	✓				
E.	Aspek kejelasan kalimat					
	10. Kalimat mudah dipahami	✓				
	11. Kalimat tidak menimbulkan makna ganda		✓			
F.	Aspek kebahasaan					
	12. Penggunaan bahasa yang komunikatif dan sesuai dengan EYD		✓			
	13. Penggunaan istilah-istilah fiqh yang tepat dan benar		✓			
G.	Aspek keterlaksanaan					
	14. Materi pokok yang diajarkan sesuai dengan alokasi waktu di sekolah			✓		
H.	Aspek evaluasi	✗				

	15. Alat evaluasi mampu mengukur ketercapaian kompetensi dasar siswa		✓			
	16. Mengukur kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik		✓			
	17. Petunjuk evaluasi yang mudah dipahami, tepat dan jelas		✓			
I.	Aspek struktur modul					
	18. Komponen modul yang disusun lengkap			✓		
	19. Urutan penyajian bab sistematis			✓		
J.	Aspek penampilan fisik modul					
	20. Desain modul menarik dan mendorong minat siswa			✓		
	21. Cetakan tulisan jelas, huruf mudah dibaca, dan tidak ada salah cetak				✓	
	22. Terdapat ilustrasi yang memperjelas pemahaman suatu konsep	✓				

LEMBAR MASUKAN PENGEMBANGAN MODUL FIQIH UNTUK KELAS XI  
SEMESTER II DI MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM YOGYAKARTA

Tuliskan masukan anda dalam kolom berikut:

NO	SUB BAB	HLM	MASUKAN
1.	Pengertian pernikahan	3	stema tentang hukum pernikahan mengapa semua terbu kepada hukum muhah, padahal hukum asal adalah sunah nanti bisa membingungkan siswa.
2	rukun & syarat pernikahan	8 - selesai	semua rukun dijelaskan beserta syaratnya.
3	macam 2 pernikahan	21	point 2 <del>sebabnya</del> sudah terwalahi point 3.
4	Hikmah pernikahan	23	semua hikmah bisa dijabarkan dan diklasifikasikan dlm hikmah pribadi maupun masyarakat.
5	Talak	30	hadist riwayat abu dawud & khadimnah lebih tepat ditaruh di hal 28.
6	Hikmah talak	43	Hikmah lebih diperinci
7	iddah	44	macam 2 iddah lebih diperinci/ diklasifikasikan menjadi 5 jenis
8	semua BAB	i - 80	<ul style="list-style-type: none"> <li>- konsistensi dalam penulisan, penggunaan simbol dan pemilihan kata.</li> <li>hans sesuai dari awal - akhir.</li> <li>ciger tidak membingungkan siswa.</li> <li> karena ini sebuah modul.</li> <li>- Diperbaiki penggunaan EYD nya.</li> </ul>

--	--	--	--

Yogyakarta, januari 2013

Reviewer



Agus Baya Umar, S.Pd.I.



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AGUS BAYA UMAR, S. Pd. I

NIP :

Menyatakan bahwa, saya telah memberikan masukan terhadap “**PENGEMBANGAN MODUL**

**FIQIH UNTUK SISWA KELAS XI SEMESTER II DI MADRASAH ALIYAH WAHID**

**HASYIM YOGYAKARTA (Analisis standar isi terhadap Materi Pokok Hukum Islam**

**Tentang Berkeluarga)”, yang disusun oleh:**

Nama : Mar’atus Solikhah

NIM : 09410040

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Harapan saya, saran dan kritik yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan laporan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, januari 2013



Agus Baya Umar, S.Pd.I

## RESPON SISWA TERHADAP MODUL FIQIH

### PETUNJUK:

1. Berilah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat kalian pada tempat yang telah disediakan
2. Gunakan indicator penilaian sebagai pedoman penilaian. Nilai 5=sangat baik, 4=baik, 3=cukup, 2=kurang, 1=sangat kurang

NO	kriteria penilaian	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	Keterbacaan	√				
2.	Bahasa		√			
3.	Tampilan Modul				√	
4.	Isi/ materi pelajaran	√				
5.	Gambar/ ilustrasi pada buku	√				
6.	Uraian materi pembelajaran	√				
7.	Daya tarik ilustrasi gambar dan warnanya	√				
8.	Penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari	√				
9.	Kemudahan mengerjakan soal latihan		√			

### PERNYATAAN *REVIEWER*

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Fita Hidayah

NIS :

Menyatakan bahwa saya telah memberikan masukan terhadap “**PENGEMBANGAN MODUL FIQIH UNTUK SISWA KELAS XI SEMESTER II DI MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM YOGYAKARTA (Analisis standar isi terhadap Materi Pokok Hukum Islam Tentang Berkeluarga)**” yang disusun oleh:

Nama : Mar’atus Solikhah

NIM : 09410040

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Selanjutnya saya berharap masukan tersebut dapat digunakan sebagaimana mestinya oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, 24 Januari 2013

*Reviewer*



NIS.

## LEMBAR MASUKAN SISWA

NAMA : Nur Fika Hidayah

NIS :

KELAS : XI Ms 2

Tampilan modulnya sudah baik, awal katanya kirain novel  
eee... ternyata buku pelajaran. Kiranya juga bagus ~~to~~ mengesankan  
krn ada gambar<sup>2</sup>nya.

Lampiran 8

Tabulasi penilaian ahli media

ASPEK	ITEM SOAL	SKOR	Σ PER ASPEK	RATA-RATA(X)	Presentase dari skor ideal
FORMAT (A)	1	4	13	13	87%
	2	5			
	3	4			
ORGANISASI (B)	4	4	14	14	70%
	5	4			
	6	3			
	7	3			
DAYA TARIK (C)	8	4	12	12	80%
	9	4			
	10	4			
UKURAN HURUF (D)	11	4	13	13	87%
	12	5			
	13	4			
BAHASA (E)	14	4	15	15	75%
	15	4			
	16	4			
	17	3			
KONSISTENSI (F)	18	4	9	9	90%
	19	5			
JUMLAH SKOR		76	76	76	81%
SKOR RATA-RATA (x)		76,0			

- Menghitung skor rata-rata dari setiap kriteria

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = skor rata-rata tiap sub aspek kualitas

$\Sigma X$  = jumlah skor tiap sub aspek kualitas

n = jumlah penilai

- Aspek A  $\bar{X} = \frac{13}{1} = 13$

- Aspek B  $\bar{X} = \frac{14}{1} = 14$
- Aspek C  $\bar{X} = \frac{12}{1} = 12$
- Aspek D  $\bar{X} = \frac{13}{1} = 13$
- Aspek E  $\bar{X} = \frac{15}{1} = 15$
- Aspek F  $\bar{X} = \frac{9}{1} = 9$

➤ Presentase dari skor ideal

$$\text{Presentase Ideal} = \frac{\text{Skor Hasil Penelitian}}{\text{Skor Maksimal Ideal}} \times 100\%$$

- Aspek A Presentase ideal =  $\frac{13}{15} \times 100\% = 0,866667 \times 100 = 87\%$
- Aspek B presentase ideal =  $\frac{14}{20} \times 100\% = 0,7 \times 100 = 70\%$
- Aspek C presentase ideal =  $\frac{12}{15} \times 100\% = 0,8 \times 100 = 80\%$
- Aspek D presentase ideal =  $\frac{13}{15} \times 100\% = 0,866667 \times 100 = 87\%$
- Aspek E presentase ideal =  $\frac{15}{20} \times 100\% = 1 \times 100 = 75\%$
- Aspek F presentase ideal =  $\frac{9}{10} \times 100\% = 0,9 \times 100 = 90\%$

➤ Kategori modul

Jumlah kriteria	:19
Skor tertinggi	:19x5=95
Skor terendah	:19x1=19
Simpangan baku skor ideal(SB <sub>i</sub> )	: 1/6 (95-19) = 12,67
Rerata skor ideal ( $\bar{X}_i$ )	: 1/2 (95+19) = 57

$$\begin{aligned} \text{Sangat baik (SB)} &= (\bar{X}_i + 1,80 \text{ SB}_i) < \bar{X} \\ &= 57 + 1,80 (12,67) < \bar{X} \end{aligned}$$

$$= 57+22,8 < \bar{X}$$

$$= \mathbf{79,81 < \bar{X}}$$

Baik (B)

$$= (\bar{X}_i + 0,60 SB_i) < \bar{X} \leq (\bar{X}_i + 1,80 SB_i)$$

$$= (57+0,60(12,67)) < \bar{X} \leq (57+1,80 (12,67))$$

$$= 57+7,60 < \bar{X} \leq 79,8$$

$$= \mathbf{64,60 < \bar{X} \leq 79,81}$$

Cukup (C)

$$= (\bar{X}_i - 0,60 SB_i) < \bar{X} \leq (\bar{X}_i + 0,60 SB_i)$$

$$= (57- 0,60(12,67)) < \bar{X} \leq (57+0,60(12,67))$$

$$= 57-7,60 < \bar{X} \leq 57+7,60$$

$$= \mathbf{49,40 < \bar{X} \leq 64,60}$$

Kurang (K)

$$= (\bar{X}_i - 1,80 SB_i) < \bar{X} \leq (\bar{X}_i - 0,60 SB_i)$$

$$= (57-1,80 (12,67)) < \bar{X} \leq (57- 0,60(12,67))$$

$$= 57-22,87 < \bar{X} \leq 57-7,60$$

$$= \mathbf{34,19 < \bar{X} \leq 49,40}$$

Sangat kurang (SK)

$$= \bar{X} \leq (\bar{X}_i -1,80 SB_i)$$

$$= \bar{X} \leq (57-1,80 (12,67))$$

$$= \bar{X} \leq 57-22,87 = \bar{X} \leq \mathbf{34,19}$$

Lampiran 9

Tabulasi penilaian ahli materi

ASPEK PENILAIAN	ITEM SOAL		Σ PER ASPEK	RATA-RATA(x)	Presentasi dari skor ideal
KUALITAS ISI (A)	1	5	33	33	82,5%
	2	4			
	3	4			
	4	4			
	5	4			
	6	4			
	7	4			
	8	4			
KETEPATAN CAKUPAN (B)	9	5	17	17	85%
	10	4			
	11	4			
	12	4			
BAHASA (C)	13	5	10	10	100%
	14	5			
ILUSTRASI (D)	15	4	12	12	80%
	16	4			
	17	4			
EVALUASI(E)	18	4	18	18	90%
	19	4			
	20	5			
	21	5			
JUMLAH SKOR		90	90	90	87,5%
SKOR RATA-RATA(X)		90,0			

- Menghitung skor rata-rata dari setiap kriteria

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = skor rata-rata tiap sub aspek kualitas

$\Sigma X$  = jumlah skor tiap sub aspek kualitas

n = jumlah penilai



- Aspek A  $\bar{X} = \frac{33}{1} = 33$
- Aspek B  $\bar{X} = \frac{17}{1} = 17$
- Aspek C  $\bar{X} = \frac{10}{1} = 10$
- Aspek D  $\bar{X} = \frac{12}{1} = 12$
- Aspek E  $\bar{X} = \frac{18}{1} = 18$

➤ Presentase dari skor ideal

$$\text{Presentase Ideal} = \frac{\text{Skor Hasil Penelitian}}{\text{Skor Maksimal Ideal}} \times 100\%$$

- Aspek A Presentase ideal =  $\frac{33}{40} \times 100\% = 0,825 \times 100 = 82,5\%$
- Aspek B presentase ideal =  $\frac{17}{20} \times 100\% = 0,85 \times 100 = 85\%$
- Aspek C presentase ideal =  $\frac{10}{10} \times 100\% = 1 \times 100 = 100\%$
- Aspek D presentase ideal =  $\frac{12}{15} \times 100\% = 0,8 \times 100 = 80\%$
- Aspek E presentase ideal =  $\frac{18}{20} \times 100\% = 0,9 \times 100 = 90\%$

➤ Kategori modul

Jumlah kriteria	: 21
Skor tertinggi	: $21 \times 5 = 105$
Skor terendah	: $21 \times 1 = 21$
Simpangan baku skor ideal (SB <sub>i</sub> )	: $1/6 (105-21) = \frac{1}{6} (84) = 14$
Rerata skor ideal ( $\bar{x}_i$ )	: $1/2 (105+21) = \frac{1}{2} (126) = 63$

$$\begin{aligned} \text{Sangat baik (SB)} &= (\bar{X}_i + 1,80 \text{ SB}_i) < \bar{X} \\ &= (63 + 1,80(14)) < \bar{X} \\ &= 63 + 25,2 < \bar{X} \\ &= 88,2 < \bar{X} \end{aligned}$$

$$\text{Baik (B)} = (\bar{X}_i + 0,60 \text{ SB}_i) < \bar{X} \leq (\bar{X}_i + 1,80 \text{ SB}_i)$$

$$= (63 + 0,60(14)) < \bar{X} \leq (63 + 1,80(14))$$

$$= 63 + 8,4 < \bar{X} \leq 88,2$$

$$= \mathbf{71,4 < \bar{X} \leq 88,2}$$

Cukup (C)

$$= (\bar{X}_i - 0,60 SB_i) < \bar{X} \leq (\bar{X}_i + 0,60 SB_i)$$

$$= (63 - 0,60(14)) < \bar{X} \leq (63 + 0,60(14))$$

$$= 6,3 - 8,4 < \bar{X} \leq 63 + 8,4$$

$$= \mathbf{54,6 < \bar{X} \leq 71,4}$$

Kurang (K)

$$= (\bar{X}_i - 1,80 SB_i) < \bar{X} \leq (\bar{X}_i - 0,60 SB_i)$$

$$= (63 - 1,80(14)) < \bar{X} \leq (63 - 0,60(14))$$

$$= 63 - 25,2 < \bar{X} \leq 6,3 - 8,4$$

$$= \mathbf{37,8 < \bar{X} \leq 54,6}$$

Sangat kurang (SK)

$$= \bar{X} \leq (\bar{X}_i - 1,80 SB_i)$$

$$= \bar{X} \leq (63 - 1,80(14))$$

$$= \bar{X} \leq \mathbf{37,8}$$

Lampiran 10

Tabulasi penilaian guru fiqh

NILAIAN	ITEM SOAL	SKOR	Σ PER ASPEK	RATA-RATA (X)	Presentase dari skor ideal
PENULISAN (A)	1	8	24	12	
	2	7			
	3	9			
KEBENARAN KONSEP(B)	4	9	18	9	
	5	9			
KEDALAMAN(C)	6	8	16	8	
	7	8			
KELUASAN KONSEP(D)	8	8	17	8	
	9	9			
KEJELASAN KALIMAT(E)	10	8	15	7,5	
	11	7			
KEBAHASAAN(F)	12	7	15	7,5	
	13	8			
KETERLAKSANAAN (G)	14	7	7	3,5	
EVALUASI (H)	15	8	22	11	
	16	7			
	17	7			
STRUKTUR MODUL (I)	18	6	12	6	
	19	6			
PENAMPILAN FISIK MODUL (J)	20	6	19	9,5	
	21	5			
	22	8			
JUMLAH		164	164	82,0	

- Menghitung skor rata-rata dari setiap kriteria

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = skor rata-rata tiap sub aspek kualitas

$\Sigma X$  = jumlah skor tiap sub aspek kualitas

n = jumlah penilai

- Aspek A  $\bar{X} = \frac{24}{2} = 12$
- Aspek B  $\bar{X} = \frac{18}{2} = 9$
- Aspek C  $\bar{X} = \frac{16}{2} = 8$
- Aspek D  $\bar{X} = \frac{17}{2} = 8,5$
- Aspek E  $\bar{X} = \frac{15}{2} = 7,5$
- Aspek F  $\bar{X} = \frac{15}{2} = 7,5$
- Aspek G  $\bar{X} = \frac{7}{2} = 3,5$
- Aspek H  $\bar{X} = \frac{22}{2} = 11$
- Aspek I  $\bar{X} = \frac{12}{2} = 6$
- Aspek J  $\bar{X} = \frac{19}{2} = 9,5$

➤ Presentase dari skor ideal

$$\text{Presentase Ideal} = \frac{\text{Skor Hasil Penelitian}}{\text{Skor Maksimal Ideal}} \times 100\%$$

- Aspek A Presentase ideal =  $\frac{24}{30} \times 100\% = 0,80 \times 100 = 80\%$
- Aspek B Presentase ideal =  $\frac{18}{20} \times 100\% = 0,90 \times 100 = 90\%$
- Aspek C Presentase ideal =  $\frac{16}{20} \times 100\% = 0,80 \times 100 = 80\%$
- Aspek D Presentase ideal =  $\frac{17}{20} \times 100\% = 0,85 \times 100 = 85\%$
- Aspek E Presentase ideal =  $\frac{15}{20} \times 100\% = 0,75 \times 100 = 75\%$
- Aspek F Presentase ideal =  $\frac{15}{20} \times 100\% = 0,75 \times 100 = 75\%$
- Aspek G Presentase ideal =  $\frac{7}{10} \times 100\% = 0,70 \times 100 = 70\%$
- Aspek H Presentase ideal =  $\frac{22}{30} \times 100\% = 0,73 \times 100 = 73,3\%$

- Aspek I Presentase ideal =  $\frac{12}{20} \times 100\% = 0,60 \times 100 = \mathbf{60\%}$
- Aspek J Presentase ideal =  $\frac{19}{30} \times 100\% = 0,63 \times 100 = \mathbf{63,3\%}$

➤ Kategori modul

Jumlah kriteria	: 22
Skor tertinggi	: $22 \times 5 = 110$
Skor terendah	: $22 \times 1 = 22$
Simpangan baku skor ideal(SB <sub>i</sub> )	: $1/6 (110-22) = \frac{1}{6} (88) = 14,67$
Rerata skor ideal ( $\bar{x}_i$ )	: $1/2 (110+22) = \frac{1}{2} (132) = 66$

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat baik (SB)} &= (\bar{X}_i + 1,80 \text{ SB}_i) < \bar{X} \\
 &= (66 + 1,80(14,67)) < \bar{X} \\
 &= 66 + 26,41 < \bar{X} \\
 &= \mathbf{92,41 < \bar{X}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Baik (B)} &= (\bar{X}_i + 0,60 \text{ SB}_i) < \bar{X} \leq (\bar{X}_i + 1,80 \text{ SB}_i) \\
 &= (66 + 0,60(14,67)) < \bar{X} \leq (66 + 1,80(14,67)) \\
 &= (66 + 8,80) < \bar{X} \leq (66 + 26,41) \\
 &= \mathbf{74,80 < \bar{X} \leq 92,41}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Cukup (C)} &= (\bar{X}_i - 0,60 \text{ SB}_i) < \bar{X} \leq (\bar{X}_i + 0,60 \text{ SB}_i) \\
 &= (66 - 0,60(14,67)) < \bar{X} \leq (66 + 0,60(14,67)) \\
 &= (66 - 8,80) < \bar{X} \leq (66 + 8,80) \\
 &= \mathbf{57,20 < \bar{X} \leq 74,80}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kurang (K)} &= (\bar{X}_i - 1,80 \text{ SB}_i) < \bar{X} \leq (\bar{X}_i - 0,60 \text{ SB}_i) \\
 &= (66 - 1,80 (14,67)) < \bar{X} \leq (66 - 0,60(14,67)) \\
 &= (66 - 26,41) < \bar{X} \leq (66 - 8,80) \\
 &= \mathbf{39,59 < \bar{X} \leq 57,20}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat kurang (SK)} &= \bar{X} \leq (\bar{X}_i - 1,80 \text{ SB}_i) \\
 &= \bar{X} \leq (66 - 1,80 (14,67)) \\
 &= \bar{X} \leq (66 - 26,41) = \bar{X} \leq \mathbf{39,59}
 \end{aligned}$$

Lampiran 11

Tabulasi penilaian uji terbatas

ASPEK	SKOR	ΣPER ASPEK	RATA-RATA(x)	Presentase Dari Skor Ideal
A	66	66	4	88%
B	65	65	4	87%
C	57	57	4	76%
D	67	67	4	89%
E	68	68	5	91%
F	62	62	4	83%
G	69	69	5	92%
H	66	66	4	88%
I	57	57	4	76%
Jumlah	577	577	38,0	85,4%

➤ Menghitung skor rata-rata dari setiap kriteria

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = skor rata-rata tiap sub aspek kualitas

$\Sigma X$  = jumlah skor tiap sub aspek kualitas

n = jumlah penilai

- Aspek A  $\bar{X} = \frac{66}{16} = 4$
- Aspek B  $\bar{X} = \frac{65}{16} = 4$
- Aspek C  $\bar{X} = \frac{57}{16} = 4$
- Aspek D  $\bar{X} = \frac{67}{16} = 4$
- Aspek E  $\bar{X} = \frac{68}{16} = 5$
- Aspek F  $\bar{X} = \frac{62}{16} = 4$

- Aspek G  $\bar{X} = \frac{68}{15} = 5$
- Aspek H  $\bar{X} = \frac{66}{15} = 4$
- Aspek I  $\bar{X} = \frac{57}{15} = 4$

➤ Presentase dari skor ideal

$$\text{Presentase Ideal} = \frac{\text{Skor Hasil Penelitian}}{\text{Skor Maksimal Ideal}} \times 100\%$$

- Aspek A Presentase ideal =  $\frac{66}{75} \times 100\% = 0,88 \times 100 = 88\%$
- Aspek B presentase ideal =  $\frac{65}{75} \times 100\% = 0,87 \times 100 = 87\%$
- Aspek C presentase ideal =  $\frac{57}{75} \times 100\% = 0,76 \times 100 = 76\%$
- Aspek D presentase ideal =  $\frac{67}{75} \times 100\% = 0,89 \times 100 = 89\%$
- Aspek E presentase ideal =  $\frac{68}{75} \times 100\% = 0,91 \times 100 = 91\%$
- Aspek F presentase ideal =  $\frac{62}{75} \times 100\% = 0,83 \times 100 = 83\%$
- Aspek G presentase ideal =  $\frac{69}{75} \times 100\% = 0,92 \times 100 = 92\%$
- Aspek H presentase ideal =  $\frac{66}{75} \times 100\% = 0,88 \times 100 = 88\%$
- Aspek I presentase ideal =  $\frac{57}{75} \times 100\% = 0,76 \times 100 = 76\%$

➤ Kategori modul

Jumlah kriteria	: 9
Skor tertinggi	: $9 \times 5 = 45$
Skor terendah	: $9 \times 1 = 9$
Simpangan baku skor ideal(SB <sub>i</sub> )	: $1/6 (45-9) = \frac{1}{6} (36) = 6$
Rerata skor ideal ( $\bar{x}_i$ )	: $1/2 (45+9) = \frac{1}{2} (54) = 27$

$$\begin{aligned} \text{Sangat baik (SB)} &= (\bar{X}_i + 1,80 \text{ SB}_i) < \bar{X} \\ &= (27 + 1,80(6)) < \bar{X} \end{aligned}$$

$$= 27 + 10,8 < \bar{X}$$

$$= \mathbf{37,8 < \bar{X}}$$

Baik (B)

$$= (\bar{X}_i + 0,60 SB_i) < \bar{X} \leq (\bar{X}_i + 1,80 SB_i)$$

$$= (27 + 0,60 (6)) < \bar{X} \leq (27 + 1,80(6))$$

$$= 27 + 3,6 < \bar{X} \leq 27 + 10,8$$

$$= \mathbf{30,6 < \bar{X} \leq 37,8}$$

Cukup (C)

$$= (\bar{X}_i - 0,60 SB_i) < \bar{X} \leq (\bar{X}_i + 0,60 SB_i)$$

$$= (27 - 0,60 (6)) < \bar{X} \leq (27 + 0,60 (6))$$

$$= 27 - 3,6 < \bar{X} \leq 27 + 3,6$$

$$= \mathbf{23,4 < \bar{X} \leq 30,6}$$

Kurang (K)

$$= (\bar{X}_i - 1,80 SB_i) < \bar{X} \leq (\bar{X}_i - 0,60 SB_i)$$

$$= (27 - 1,80(6)) < \bar{X} \leq (27 - 0,60 (6))$$

$$= 27 - 10,8 < \bar{X} \leq 27 - 3,6$$

$$= \mathbf{16,2 < \bar{X} \leq 23,4}$$

Sangat kurang (SK)

$$= \bar{X} \leq (\bar{X}_i - 1,80 SB_i)$$

$$= \bar{X} \leq (27 - 1,80(6))$$

$$= \bar{X} \leq 27 - 10,8 = \bar{X} \leq \mathbf{16,}$$



Lampiran 12

Tabulasi penilaian uji luas

ASPEK	SKOR	ΣPER ASPEK	RATA-RATA(x)	Presentase Dari Skor Ideal
A	135	135	5	90%
B	136	136	5	91%
C	129	129	4	86%
D	134	134	4	89%
E	144	144	5	96%
F	136	136	5	91%
G	146	146	5	97%
H	133	133	4	89%
I	132	132	4	88%
Jumlah	1225	1225		90,7%

- Menghitung skor rata-rata dari setiap kriteria

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = skor rata-rata tiap sub aspek kualitas

$\Sigma X$  = jumlah skor tiap sub aspek kualitas

n = jumlah penilai

- Aspek A  $\bar{X} = \frac{135}{30} = 5$
- Aspek B  $\bar{X} = \frac{136}{30} = 5$
- Aspek C  $\bar{X} = \frac{129}{30} = 4$
- Aspek D  $\bar{X} = \frac{134}{30} = 4$
- Aspek E  $\bar{X} = \frac{144}{30} = 5$
- Aspek F  $\bar{X} = \frac{136}{30} = 5$
- Aspek G  $\bar{X} = \frac{146}{15} = 5$

- Aspek H  $\bar{X} = \frac{133}{30} = 4$
- Aspek I  $\bar{X} = \frac{132}{30} = 4$

➤ Presentase dari skor ideal

$$\text{Presentase Ideal} = \frac{\text{Skor Hasil Penelitian}}{\text{Skor Maksimal Ideal}} \times 100\%$$

- Aspek A Presentase ideal =  $\frac{135}{150} \times 100\% = 0,90 \times 100 = \mathbf{90\%}$
- Aspek B presentase ideal =  $\frac{136}{150} \times 100\% = 0,91 \times 100 = \mathbf{91\%}$
- Aspek C presentase ideal =  $\frac{129}{150} \times 100\% = 0,86 \times 100 = \mathbf{86\%}$
- Aspek D presentase ideal =  $\frac{134}{150} \times 100\% = 0,89 \times 100 = \mathbf{89\%}$
- Aspek E presentase ideal =  $\frac{144}{150} \times 100\% = 0,96 \times 100 = \mathbf{96\%}$
- Aspek F presentase ideal =  $\frac{136}{150} \times 100\% = 0,91 \times 100 = \mathbf{91\%}$
- Aspek G presentase ideal =  $\frac{146}{150} \times 100\% = 0,97 \times 100 = \mathbf{97\%}$
- Aspek H presentase ideal =  $\frac{133}{150} \times 100\% = 0,89 \times 100 = \mathbf{89\%}$
- Aspek I presentase ideal =  $\frac{132}{150} \times 100\% = 0,88 \times 100 = \mathbf{88\%}$

➤ Kategori modul

Jumlah kriteria	: 9
Skor tertinggi	: $9 \times 5 = 45$
Skor terendah	: $9 \times 1 = 9$
Simpangan baku skor ideal(SB <sub>i</sub> )	: $1/6 (45-9) = \frac{1}{6} (36) = 6$
Rerata skor ideal ( $\bar{x}_i$ )	: $1/2 (45+9) = \frac{1}{2} (54) = 27$

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat baik (SB)} &= (\bar{X}_i + 1,80 \text{ SB}_i) < \bar{X} \\
 &= (27 + 1,80(6)) < \bar{X} \\
 &= 27 + 10,8 < \bar{X} \\
 &= \mathbf{37,8 < \bar{X}}
 \end{aligned}$$

Baik (B)  $= (\bar{X}_i + 0,60 SB_i) < \bar{X} \leq (\bar{X}_i + 1,80 SB_i)$   
 $= (27 + 0,60 (6)) < \bar{X} \leq (27 + 1,80(6))$   
 $= 27 + 3,6 < \bar{X} \leq 27 + 10,8$   
 $= \mathbf{30,6 < \bar{X} \leq 37,8}$

Cukup (C)  $= (\bar{X}_i - 0,60 SB_i) < \bar{X} \leq (\bar{X}_i + 0,60 SB_i)$   
 $= (27 - 0,60 (6)) < \bar{X} \leq (27 + 0,60 (6))$   
 $= 27 - 3,6 < \bar{X} \leq 27 + 3,6$   
 $= \mathbf{23,4 < \bar{X} \leq 30,6}$

Kurang (K)  $= (\bar{X}_i - 1,80 SB_i) < \bar{X} \leq (\bar{X}_i - 0,60 SB_i)$   
 $= (27 - 1,80(6)) < \bar{X} \leq (27 - 0,60 (6))$   
 $= 27 - 10,8 < \bar{X} \leq 27 - 3,6$   
 $= \mathbf{16,2 < \bar{X} \leq 23,4}$

Sangat kurang (SK)  $= \bar{X} \leq (\bar{X}_i - 1,80 SB_i)$   
 $= \bar{X} \leq (27 - 1,80(6))$   
 $= \bar{X} \leq 27 - 10,8$   
 $= \bar{X} \leq \mathbf{16,2}$